

Berita Lima
**Hasil Tanah Kanaan
dan
Makna Intrinsik Pembagian Negeri yang Baik**

Pembacaan Alkitab: Yos. 5:12; 13:1—22:34; Kol. 1:12; Kis. 26:18

- I. Setelah bangsa Israel memasuki tanah Kanaan, manna berhenti; tidak ada lagi manna, tetapi mereka makan hasil dari tanah Kanaan—Yos. 5:12:**
- A. Berhentinya manna ketika umat itu mulai makan hasil dari negeri itu menunjukkan bahwa hasil dari negeri itu adalah kelanjutan dari manna.
 - B. Manna yang dimakan oleh Israel sewaktu mereka mengembara di padang gurun (Kel. 16) melambangkan Kristus sebagai makanan surgawi yang diberikan secara langsung oleh Allah kepada umat pilihan-Nya, tanpa menuntut jerih lelah dari pihak yang memakan.
 - C. Hasil yang limpah dari negeri yang dijanjikan yang diberikan oleh Allah kepada Israel sewaktu mereka berperang di Kanaan melambangkan Kristus sebagai suplai hayat yang rampung yang diberikan kepada kaum beriman, yang menuntut mereka untuk berjerih lelah atas Dia—Ul. 8:7-10:
 - 1. Seperti yang digambarkan dalam perlambangan di sini, setelah memiliki Kristus sebagai negeri itu, kita perlu berjerih lelah atas Dia untuk menghasilkan sesuatu dari Dia yang akan menjadi makanan kita, suplai hayat kita.
 - 2. Sewaktu kita makan Kristus dan menikmati Dia sebagai hasil dari negeri yang baik, kita disusun dengan Dia, dijadikan serupa dengan Kristus dalam hayat, sifat, dan ekspresi—Yoh. 6:57; Flp. 1:19-21a.
 - 3. Pada akhirnya, kenikmatan kita akan Kristus sebagai warisan kita, milik kita, akan menyusun kita menjadi warisan Allah, harta dan milik Allah—Ef. 1:11-14, 18b; lih. Kel. 19:5.
 - D. Di Mesir, padang gurun, dan negeri yang baik, bangsa Israel mengalami tiga tahap makan:
 - 1. Di Mesir, bangsa Israel makan anak domba Paskah—12:3, 8-9:
 - a. Sama seperti daging anak domba Paskah yang dibakar dimakan untuk suplai hayat, begitu juga kita perlu makan Kristus bagi suplai hayat kita—ayat 8-10; Yoh. 6:53, 55-57:

- 1) Untuk menyelesaikan masalah kejatuhan manusia dan merampungkan maksud sebermula Allah, diperlukan hayat dan penebusan.
 - 2) Penebusan yuridis Allah melalui darah Kristus adalah prosedur untuk mencapai sasaran Allah menyalurkan Kristus sebagai hayat ke dalam kita bagi keselamatan organik kita—Rm. 5:10.
- b. Bangsa Israel makan anak domba Paskah beserta kepala, betis, dan isi perutnya—Kel. 12:9:
- 1) Kepala melambangkan hikmat, betis menandakan aktivitas dan pergerakan, dan isi perut menandakan bagian-bagian batin diri Kristus, termasuk pikiran, emosi, tekad, dan hati-Nya dengan semua fungsinya.
 - 2) Makan anak domba Paskah beserta kepala, betis, dan isi perutnya menandakan mengambil Kristus secara keseluruhan dengan hikmat-Nya, aktivitas dan pergerakan-Nya, serta bagian-bagian batin-Nya—Yoh. 6:57; 1 Kor. 1:24; Why. 14:4b; Flp. 1:8.
2. Di padang gurun, bangsa Israel makan manna—Kel. 16:14-16, 31; Bil. 11:7:
- a. Dengan memberi umat-Nya manna untuk dimakan, Allah menunjukkan bahwa maksud-Nya adalah mengubah susunan mereka dengan mengubah pola makan mereka—Kel. 16:14-15:
- 1) Secara nama, bangsa Israel bukanlah orang Mesir, tetapi secara sifat dan secara susunan, mereka sama sekali tidak berbeda dari orang Mesir—ayat 3.
 - 2) Pola makan orang Israel mengacu kepada segala sesuatu yang ingin kita makan untuk memuaskan kita—Bil. 11:4-6.
- b. Allah ingin umat tebusan-Nya melupakan pola makan orang Mesir dan berbagian akan makanan surgawi—Ul. 8:3:
- 1) Semakin banyak manna yang kita makan, kita akan semakin sesuai dengan Allah, diidentikkan dengan Dia, dan hidup serta berjalan menurut apa adanya Dia.
 - 2) Yang paling membantu kita dalam kehidupan kita sehari-hari bersama Tuhan adalah makan Kristus sebagai makanan surgawi; melalui makan Kristus, kita menjadi Kristus; yaitu, Kristus menjadi susunan kita—Yoh. 6:56-58.

3. Di Kanaan, bangsa Israel makan hasil dari negeri yang baik—Yos. 5:11-12:
 - a. Dalam tahap ketiga makan, mereka makan suplai yang limpah dari negeri yang baik, yang menyusun mereka lebih jauh untuk menjadi umat yang berkemenangan.
 - b. Negeri yang baik adalah negeri dengan gandum, jelai, pohon anggur, pohon ara, pohon delima, pohon zaitun dengan minyaknya, dan madu, yang semuanya melambangkan kekayaan Kristus yang tidak terduga—Ul. 8:8; Ef. 3:8.
 - c. Melalui menikmati kekayaan negeri yang baik, bangsa Israel menaklukkan suku-suku di negeri itu, mendirikan Kerajaan Allah, dan membangun Bait sebagai tempat kediaman Allah di bumi—Yos. 5:11-12.
4. Tiga tahap ini melambangkan tiga tahap kenikmatan kaum beriman akan Kristus melalui makan Dia—Yoh. 6:51-57; 1 Kor. 5:7-8; 10:3-4; Flp. 1:9:
 - a. Melalui mereka makan dalam dua tahap pertama, kaum beriman diberi tenaga untuk meninggalkan dunia dan disusun dengan Kristus sebagai unsur surgawi—Yoh. 6:51-57; 1 Kor. 5:7-8; 10:3-4.
 - b. Untuk mencapai sasaran ekonomi Allah, kita perlu maju sampai kita masuk ke dalam tahap tertinggi dari makan Kristus sebagai hasil yang limpah dari negeri yang baik sehingga kita bisa menang atas musuh-musuh rohani, terbangun menjadi tempat kediaman Allah, dan mendirikan Kerajaan Allah di bumi.
 - c. Sewaktu kita makan Kristus sebagai hasil negeri yang baik, kita disusun dengan Dia dan dijadikan sama dengan Kristus dalam hayat, sifat, dan ekspresi bagi pembangunan gereja sebagai Tubuh Kristus—Ef. 4:16.

II. Makna intrinsik dari pembagian negeri yang baik adalah agar kita, pemilik negeri itu, mengalami satu Kristus dengan berbagai cara—Yos. 13:1—22:34:

- A. Di dalam ekonomi Allah ada sesuatu yang disebut pembagian negeri itu—Kol. 1:12.
- B. Setelah Yosua merebut negeri itu, Allah memerintahkan dia untuk membagi tanah yang telah direbut itu dan bahkan tanah yang belum direbut, karena di mata Allah, semua tanah itu adalah bagi Israel—Yos. 13:6:
 1. Dalam hikmat-Nya, Allah tidak memberikan negeri yang baik secara keseluruhan bagi seluruh bangsa Israel;

- sebaliknya Dia membagikan tanah itu, yaitu, Kristus, kepada berbagai suku—ayat 7.
2. Karena suku-suku itu berbeda, Allah tidak bisa memberi tanah yang sama dengan cara yang sama kepada setiap suku.
 3. Semua suku adalah pemilik negeri itu, tetapi suku-suku itu memiliki bagian yang khusus dari negeri itu menurut apa adanya mereka—14:6-15; 18:1—19:27.
 4. Penggenapan lambang pembagian negeri itu ada di antara kita hari ini—Kol. 1:12:
 - a. Kita semua memiliki Kristus yang sama, tetapi kita mengalami Kristus dengan berbagai cara—1 Kor. 1:2.
 - b. Negeri (Kristus) yang kita miliki adalah menurut apa adanya kita—Rm. 12:3; Ef. 4:7.
- C. Dalam Kolose 1:12 Paulus menggunakan konsepsi negeri yang almuhit, sewaktu berbicara tentang “bagian yang ditentukan untuk orang-orang kudus” (Tl.):
1. Kata Yunani yang diterjemahkan “bagian” juga bisa diterjemahkan “bidang tanah,” yang mengacu kepada pembagian tanah.
 2. Ketika Paulus menulis Surat Kiriman kepada orang-orang Kolose, yang dia pikirkan adalah gambaran pembagian negeri yang baik kepada bangsa Israel; dia menggunakan kata *bagian* dengan catatan Perjanjian Lama tentang negeri itu sebagai latar belakangnya—Yos. 14:2:
 - a. Dalam Kitab Kolose, Kristus diwahyukan sebagai bagian kita, bidang tanah kita—1:15-19; 2:6-15.
 - b. Sama seperti negeri Kanaan adalah segalanya bagi bangsa Israel, demikian pula Kristus, realitas dari lambang negeri yang baik, adalah segalanya bagi kita—1:12.
 3. Kristus sebagai Yang terutama dan almuhit adalah bagian yang dibagikan kepada kaum saleh—ayat 12.
 4. Bagian yang ditentukan bagi kaum beriman Perjanjian Baru bukanlah bidang tanah yang fisik; ini adalah Kristus sebagai Roh pemberi-hayat—2:6-7; Gal. 3:14:
 - a. Kekayaan negeri yang baik melambangkan kekayaan Kristus yang tidak terduga dalam berbagai aspeknya sebagai suplai yang limpah lengkap bagi kaum beriman-Nya dalam Roh-Nya—Ul. 8:7-10; Ef. 3:8; Flp. 1:19.
 - b. Dengan menikmati kekayaan negeri itu, kaum beriman dalam Kristus dibangun untuk menjadi Tubuh-Nya sebagai rumah Allah dan Kerajaan

Allah—Ef. 1:22-23; 2:21-22; 1 Tim. 3:15; Mat. 16:18-19;
Rm. 14:17.

- D. Dalam Kisah Para Rasul 26:18 Paulus mengacu kepada Kristus yang almuhit sebagai warisan kita:
1. Sebagai hasil dari mata kita dibuka dan kita dipindahkan dari otoritas Satan kepada Allah, kita tidak hanya memiliki pengampunan dosa-dosa, tetapi kita juga menerima warisan ilahi.
 2. Warisan ini adalah diri Allah Tritunggal sendiri dengan segala yang Dia miliki, semua yang telah Dia kerjakan, dan semua yang Dia akan kerjakan bagi umat tebusannya; Allah Tritunggal ini terwujud dalam Kristus yang almuhit, yang adalah bagian yang dibagikan kepada kaum saleh sebagai warisan mereka—Kol. 2:9.
 3. Negeri yang baik benar-benar adalah lambang dari Kristus yang almuhit, perwujudan Allah Tritunggal yang telah melalui proses dan rampung, yang telah diberikan kepada kita sebagai warisan kita—1:12.